

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan di lakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menguji tentang Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Diskriminasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Norma Subjektif Terhadap Etika Penggelapan Pajak. Namun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa serangkaian pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

- a. Diskriminasi pajak berpengaruh signifikan terhadap etika penggelapan pajak. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi diskriminasi yang didapat oleh wajib pajak dalam perpajakan, maka persepsi wajib pajak orang pribadi akan menilai bahwa tindakan atas penggelapan pajak semakin etis atau beretika untuk dilakukannya. Dapat diartikan juga setiap kebijakan yang akan dibuat oleh pemerintah jangan hanya akan menguntungkan sebagian kelompok dari masyarakat, yang nantinya akan menimbulkan kecemburuan pada masyarakat.
- b. Pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap etika penggelapan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ataupun rendah dalam pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak, maka persepsi wajib pajak orang pribadi akan menilai bahwa perilaku penggelapan pajak yang tidak beretika tidak memiliki pengaruh terhadap pengetahuan perpajakannya. Dapat diartikan bahwa setiap wajib pajak yang memiliki ataupun tidak memiliki pengetahuan perpajakan maka akan tetap berpersepsi bahwa tindakan penggelapan pajak itu tidak etis (tidak beretika). Untuk itu implikasi yang didapat ialah agar tidak adanya tingkat tinggi rendahnya pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh setiap wajib pajak maka, wajib pajak sendiri harus bisa membedakan mana tindakan yang baik untuk dilakukan ataupun tindakan yang tidak baik untuk dilakukan, karena

bisa mengakibatkan suatu pandangan yang baik ataupun buruk di kehidupannya.

- c. Norma subjektif tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap etika penggelapan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak tidak memiliki niat untuk melakukan penggelapan pajak, apabila orang sekitarnya tidak memberikan motivasi ataupun dorongan kepadanya untuk melakukan penggelapan pajak. Dapat diartikan bahwa peran dari lingkungan sosial yang ada disekitar wajib pajak seperti keluarga, teman, petugas pajak, konsultan pajak, ataupun media cetak lainnya belum mampu dapat mempengaruhi niat dari masing-masing individu untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan peraturan yaitu melakukan pembayaran pajak dan tidak mengurangi beban terutang pajak dengan cara ilegal, dan juga penyebab dari tidak berpengaruhnya norma subjektif disebabkan oleh kekuatan sosial yang dimana wajib pajak melihat apakah mereka mendapatkan keuntungan apabila mereka patuh dalam membayar pajak atau tidak. Untuk itu implikasi yang didapat ialah bagi pemerintah untuk dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat mengenai perpajakan secara lebih detail lagi, agar mereka dapat memahami, dan patuh dalam peraturan yang telah diberikan oleh pemerintah di media cetak atau elektronik ataupun dari petugas pajak, konsultan pajak, keluarga, dan teman yang dimana mengarahkan mereka untuk lebih patuh dalam perpajakan sehingga tidak ada tindakan penggelapan pajak.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Adanya keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini ialah:

- a. Terdapat pada teknik pengumpulan data yang dimana penulis menggunakan kuesioner dalam bentuk gform, sehingga dalam melakukan pengisian dari responden tidak bisa muncul pada saat link yang disebarkan diklik kecuali, sudah berteman satu sama lain.
- b. Dalam teknik pengumpulan data yang dimana penulis menggunakan kuesioner dalam bentuk gform juga menjadi bias, karena adanya

perbedaan persepsi antara responden dengan peneliti, sehingga responden dalam menjawab tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

V.3 Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat:

- a. Dalam pengumpulan datanya untuk lebih menggunakan dua cara yaitu kuesioner dan juga wawancara kepada responden, sehingga mendapatkan jawaban yang lebih mendalam lagi dari responden dibanding dengan melakukan penyebaran kuesioner saja.
- b. Menambahkan variabel-variabel independen untuk melakukan penelitian etika penggelapan pajak, seperti: sistem perpajakan, keadilan, intensitas pemeriksaan pajak, kualitas pelayanan, dan sebagainya.
- c. Menambahkan jumlah responden serta memperluas penyebaran dalam kuesioner, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.